

PEDOMAN KERJA

# KOMITE PENGARAH PENELITIAN EVIDENT

*DRAF v1.0*

*Dokumen ini merupakan draf dari Pedoman Kerja untuk Komite Pengarah Proyek TB-EVIDENT. Dokumen ini dimaksudkan untuk menjadi titik awal diskusi dan tunduk pada peninjauan dan persetujuan oleh anggota PSC yang telah ditetapkan. Agenda pertama untuk rapat perdana PSC akan menjadi finalisasi dan adopsi formal Pedoman Kerja ini.*

STANDING ORDER

# EVIDENT RESEARCH STEERING COMMITTEE

*DRAFT v1.0*

*This document constitutes a draft of the Standing Order for the TB-EVIDENT Project Steering Committee. It is intended to serve as a starting point for discussion and is subject to review and approval by the established PSC members. The first order of business for the inaugural PSC meeting will be to finalize and formally adopt this Standing Order.*

| PEDOMAN KERJA KOMITE PENGARAH PENELITIAN EVIDENT   | EVIDENT RESEARCH STEERING COMMITTEE STANDING ORDER  |
|--|---|
| KETENTUAN UMUM   | GENERAL PROVISIONS  |
| 1. Latar Belakang  | 1. Background   |
| <p>1.1 <b>Komite Pengarah</b> Penelitian EVIDENT merupakan perangkat organisasi dengan mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global yang serius, dengan perkiraan 10,6 juta kasus dan hampir 1,6 juta kematian setiap tahun, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMIC).</li> <li>Kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menerapkan tes diagnostik yang cepat, terukur, dan dapat diadaptasi untuk digunakan di lingkungan dengan sumber daya terbatas.</li> <li>Studi validasi diperlukan untuk mengevaluasi kinerja teknologi diagnostik baru dibandingkan dengan tes berbasis sputum yang ada saat ini.</li> <li>Pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerjemahan temuan penelitian ke dalam rekomendasi kebijakan.</li> <li>Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan rekomendasi kebijakan meningkatkan kemungkinan hasil penelitian memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka, serta mendukung implementasi rekomendasi kebijakan yang disusun bersama.</li> </ol> | <p>1.1 The EVIDENT Research <b>Steering Committee</b> is an organizational body that takes into consideration the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuberculosis (TB) remains a serious global health problem, with an estimated 10.6 million cases and nearly 1.6 million deaths annually, predominantly in low- and middle-income countries (LMICs).</li> <li>There is an urgent need to develop and implement rapid, scalable, and adaptable diagnostic tests for use in resource-limited settings.</li> <li>Validation studies are required to evaluate the performance of new diagnostic technologies compared to current sputum-based tests.</li> <li>The importance of stakeholder engagement in translating research findings into policy recommendations.</li> <li>Stakeholder involvement in the development of policy recommendations increases the likelihood that research outcomes meet their needs and aspirations, and supports the implementation of co-created policy recommendations.</li> </ol> |
| 2. Pembentukan   | 2. Establishment  |
| <p>2.1 <b>Komite Pengarah</b> Penelitian EVIDENT dibentuk <b>oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</b> berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</li> <li>Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</li> <li>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1572/2024 Tentang Komite Penilaian Teknologi Kesehatan.</li> <li>Perjanjian Kerja Sama dengan Bill &amp; Melinda Gates Foundation (BMGF) <b>Nomor INV-059052</b>, Tanggal <b>1 Januari 2024</b> tentang EVIDENT "Evaluasi dan Demonstrasi Modalitas Diagnostik Baru untuk Penyakit Tuberkulosis di Indonesia".</li> </ol>   | <p>2.1 The EVIDENT Research Steering Committee is established <b>by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia</b> based on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.</li> <li>Law No. 17 of 2023 concerning Health.</li> <li>Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number Hk.01.07/Menkes/1572/2024 Concerning the Health Technology Assessment Committee.</li> <li>Cooperation Agreement with the Bill &amp; Melinda Gates Foundation (BMGF) <b>Number INV-059052</b>, <b>dated January 1, 2024</b>, concerning EVIDENT "Evaluation and Demonstration of New Diagnostic Modalities for Tuberculosis in Indonesia".</li> </ol>  |

|   |  |
|---|--|
| <p>e. Surat Keterangan Pembentukan Komite Pengarah Nomor [nomor]</p> <p>f. Peraturan Universitas Padjadjaran Nomor [Nomor], Tahun [Tahun] tentang [Judul].</p> <p>g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor [Nomor], Tahun [Tahun] tentang [Judul].</p>  | <p>e. Decree Letter of the Steering Committee Establishment Number [number]</p> <p>f. Padjadjaran University Regulation Number [Number], Year [Year] concerning [Title].</p> <p>g. Regulation of the Minister of Research, Technology, and Higher Education Number [Number], Year [Year] concerning [Title].</p>   |
| <p>Tujuan</p> <p>2.2 Komite Pengarah Penelitian EVIDENT dibentuk dengan tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pengawasan strategis dalam identifikasi dan evaluasi teknologi diagnostik TB yang efektif di Indonesia.</li> <li>Merumuskan rekomendasi kebijakan diagnostik TB bagi berbagai pemangku kepentingan, yaitu pembuat kebijakan, dokter/profesional kesehatan, produsen, dan masyarakat umum.</li> <li>Menyelenggarakan forum kebijakan untuk memecahkan masalah dan merumuskan rekomendasi berdasarkan aspirasi pemangku kepentingan.</li> </ol> | <p>Objective</p> <p>2.2 The EVIDENT Research Steering Committee is established with the following objectives:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>To provide strategic oversight in the identification and evaluation of effective TB diagnostic technologies in Indonesia.</li> <li>To formulate TB diagnostic policy recommendations for various stakeholders, namely policymakers, clinicians/health professionals, manufacturers, and public.</li> <li>To organize policy forums to address issues and formulate recommendations based on stakeholder aspirations.</li> </ol> |
| <p>3. Cakupan</p> <p>3.1 Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pengarah Penelitian EVIDENT akan meninjau bukti penelitian EVIDENT, menilai kinerja teknologi diagnostik baru, dan memberikan rekomendasi terkait integrasi teknologi tersebut ke dalam sistem kesehatan Indonesia.</p>   | <p>3. Scope</p> <p>3.1 In carrying out its duties, the EVIDENT Research Steering Committee will review EVIDENT research evidence, assess the performance of new diagnostic technologies, and provide recommendations regarding the integration of these technologies into the Indonesian health system.</p>  |
| <p style="text-align: center;"><b>TATA KELOLA</b></p>   | <p style="text-align: center;"><b>BOARD OPERATIONS</b></p>   |
| <p>4. Struktur Organisasi</p> <p>4.1 Komite Pengarah dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih secara aklamasi oleh anggota pada pertemuan pertama, berdasarkan keahliannya dalam memimpin, membangun konsensus, dan pengambilan keputusan kolektif.</p> <p>4.2 Komposisi Komite Pengarah Penelitian EVIDENT terdiri atas empat komponen utama yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembentukannya, yaitu: Ketua, Moderator, Sekretariat, dan Anggota.</p>   | <p>4. Organizational Structure</p> <p>4.3 The Steering Committee is led by a Chairperson who is elected by acclamation by the members at the first meeting, based on their expertise in leading, building consensus, and collective decision-making.</p> <p>4.4 The composition of the EVIDENT Research Steering Committee consists of four main components that complement each other in achieving the objectives of its establishment, namely: Chairperson, Moderator, Secretariat, and Members.</p>   |
| <p>5. Tugas dan Tanggung Jawab</p> <p>5.1 Tugas dan Tanggung Jawab <b>Ketua</b>:</p>  | <p>5. Duties and Responsibilities</p> <p>5.1 Duties and Responsibilities of the <b>Chairperson</b>:</p>  |

|  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kepemimpinan dan arahan menyeluruh terhadap pelaksanaan Komite Pengarah.</li> <li>b. Mewakili Komite Pengarah dalam hubungan eksternal.</li> <li>c. Menjamin partisipasi aktif anggota dan membangun konsensus dalam setiap pengambilan keputusan.</li> </ul> <p>5.2 Tugas dan Tanggung Jawab <b>Moderator</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memfasilitasi diskusi selama pertemuan berlangsung.</li> <li>b. Memastikan setiap anggota memiliki kesempatan berkontribusi secara setara.</li> <li>c. Merangkul poin-poin kunci dan keputusan yang dihasilkan selama diskusi.</li> <li>d. Menjaga fokus dan kepatuhan terhadap agenda rapat.</li> </ul> <p>5.3 Tugas dan Tanggung Jawab <b>Sekretariat</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan agenda dan dokumentasi rapat.</li> <li>b. Menjadwalkan rapat dan mengoordinasikan logistik.</li> <li>c. Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat kepada seluruh anggota.</li> <li>d. Mengelola dokumentasi dan korespondensi terkait kegiatan Komite Pengarah.</li> </ul> <p>5.4 Tugas dan Tanggung Jawab <b>Anggota</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meninjau bukti penelitian, menilai kinerja teknologi, dan memberikan saran arah penelitian.</li> <li>b. Berkontribusi dalam diskusi dan perumusan rekomendasi.</li> <li>c. Mengadvokasi pengambilan keputusan berdasarkan bukti ilmiah.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Provide overall leadership and direction to the implementation of the Steering Committee.</li> <li>b. Represent the Steering Committee in external relations.</li> <li>c. Ensure the active participation of members and build consensus in every decision-making process.</li> </ul> <p>5.2 Duties and Responsibilities of the <b>Moderator</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Facilitate discussions during meetings.</li> <li>b. Ensure that each member has an equal opportunity to contribute.</li> <li>c. Summarize key points and decisions generated during the discussion.</li> <li>d. Maintain focus and adherence to the meeting agenda.</li> </ul> <p>5.3 Duties and Responsibilities of the <b>Secretariat</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prepare meeting agendas and documentation.</li> <li>b. Schedule meetings and coordinate logistics.</li> <li>c. Prepare and distribute meeting minutes to all members.</li> <li>d. Manage documentation and correspondence related to the Steering Committee's activities.</li> </ul> <p>5.4 Duties and Responsibilities of the <b>Members</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Review research evidence, assess technology performance, and provide advice on research direction.</li> <li>b. Contribute to discussions and formulation of recommendations.</li> <li>c. Advocate for decision-making based on scientific evidence.</li> </ul> |
| <p><b>6. Keanggotaan</b></p>   | <p><b>6. Membership</b></p>  |
| <p>6.1 Anggota Komite Pengarah dipilih berdasarkan representasi lintas institusi terkait implementasi diagnostik TB, dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambil keputusan dari Kementerian Kesehatan.</li> <li>b. Perwakilan institusi atau organisasi yang memengaruhi kebijakan dan kemajuan diagnostik TB.</li> <li>c. Pakar dari lembaga penelitian/akademik.</li> <li>d. Profesional dan praktisi perawatan pasien TB.</li> <li>e. Individu yang aktif dalam peran pengambilan keputusan diagnostik TB dan/atau advokasi.</li> </ul>  | <p>6.1 Members of the Steering Committee are selected based on cross-institutional representation related to TB diagnostic implementation, with the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Decision-makers from the Ministry of Health.</li> <li>b. Representatives of institutions or organizations that influence TB diagnostic policies and progress.</li> <li>c. Experts from research/academic institutions.</li> <li>d. Professionals and practitioners of TB patient care.</li> <li>e. Individuals active in TB diagnostic decision-making and/or advocacy roles.</li> </ul>   |

|   |   |
|---|---|
| <p>6.2 Periode penunjukan anggota Komite Pengarah adalah selama 1 tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal 3 tahun atau hingga penelitian EVIDENT selesai.</p> <p>6.3 Kehadiran anggota Komite Pengarah akan dicatat dalam notulen rapat.</p> <p>6.4 Anggota Komite Pengarah memiliki <b>hak</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengakses informasi yang terkait dengan studi penelitian EVIDENT.</li> <li>Menyatakan pendapat secara bebas dan independen dalam rapat, termasuk dalam memberikan suara (voting).</li> <li>Memberikan saran teknis dan strategis terhadap implementasi penelitian.</li> <li>Mendapatkan pengakuan kontribusi dalam laporan proyek, presentasi, dan publikasi akademik.</li> <li>Menerima kompensasi yang wajar untuk menghadiri pertemuan, meliputi: honorarium, biaya perjalanan, akomodasi, dan biaya terkait lainnya (sesuai pedoman SBM dan kebijakan penelitian EVIDENT).</li> <li>Memperoleh sertifikat partisipasi sebagai tanda apresiasi dan kontribusi mereka.</li> </ol> <p>6.5 Anggota Komite Pengarah memiliki <b>kewajiban</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi Undang-Undang Dasar, peraturan perundangan, mematuhi norma dan etika akademik.</li> <li>Mematuhi <b>Pedoman Kerja Komite Pengarah (PSC)</b> dan melaksanakan tugasnya.</li> <li>Mengkaji bahan atau materi pada survei pendapat yang didistribusikan sebelum memberikan penilaian dan menghadiri pertemuan.</li> <li>Berpartisipasi aktif dalam rapat komite dan kegiatan terkait.</li> <li>Hadir setidaknya pada 75% dari rapat komite yang diadakan selama periode 1 tahun.</li> <li>Menyampaikan kepada Ketua Komite Pengarah dan/atau tim sekretariat jika berhalangan hadir.</li> <li>Menjaga kerahasiaan dan tidak menyalahgunakan informasi yang diperoleh selama proses penyusunan rekomendasi.</li> </ol> | <p>6.2 The appointment period for Steering Committee members is 1 year and can be extended up to a maximum of 3 years or until the EVIDENT research is completed.</p> <p>6.3 The attendance of Steering Committee members will be recorded in the meeting minutes.</p> <p>6.4 Steering Committee members have the following rights:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Access information related to the EVIDENT research study.</li> <li>Express opinions freely and independently in meetings, including voting.</li> <li>Provide technical and strategic advice on research implementation.</li> <li>Receive recognition of contributions in project reports, presentations, and academic publications.</li> <li>Receive reasonable compensation for attending meetings, including: honorarium, travel expenses, accommodation, and other related costs (according to SBM guidelines and EVIDENT research policies).</li> <li>Obtain a certificate of participation as a sign of appreciation and their contribution.</li> </ol> <p>6.5 Steering Committee members have the following <b>obligations</b>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Comply with the Constitution, laws, and regulations, and adhere to academic norms and ethics.</li> <li>Comply with the Steering Committee's Standing Order and carry out their duties.</li> <li>Review the materials or materials in the opinion survey distributed before giving an assessment and attending the meeting.</li> <li>Actively participate in committee meetings and related activities.</li> <li>Attend at least 75% of the committee meetings held during the 1-year period.</li> <li>Notify the Chairperson of the Steering Committee and/or the secretariat team if unable to attend.</li> <li>Maintain confidentiality and not misuse information obtained during the recommendation development process.</li> <li>Not delegate decision-making authority to other parties.</li> </ol> |
|---|---|

| <p>h. Tidak mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada pihak lain.</p> <p>6.6 Ketua Komite Pengarah dapat mengundang perwakilan eksternal sesuai agenda terkait yang ditetapkan. Pengamat, seperti pakar klinis, komisioner, perwakilan pasien, produsen, mitra pembangunan internasional, dan/atau kelompok penilaian eksternal, dapat diundang untuk memberikan kesaksian ahli.</p> <p>6.7 Para ahli dan pengamat yang diundang dalam rapat komite tidak memiliki hak suara dan tidak termasuk dalam kuorum.</p>   | <p>6.6 The Chairperson of the Steering Committee may invite external representatives according to the related agenda set. Observers, such as clinical experts, commissioners, patient representatives, manufacturers, international development partners, and/or external assessment groups, may be invited to provide expert testimony.</p> <p>6.7 Experts and observers invited to committee meetings do not have voting rights and are not included in the quorum.</p>  |
|--|--|
| KETENTUAN KERJA  | TERM OF WORK   |
| 7. Kegiatan  | 7. Activities  |
| <p>7.1 Rapat komite diselenggarakan minimal 2 (dua) kali setahun. Pertemuan tambahan dapat diselenggarakan <b>sewaktu-waktu sesuai kebutuhan</b>, yaitu berdasarkan kemajuan penelitian EVIDENT, permasalahan yang muncul, atau kebutuhan mendesak yang memerlukan perhatian Komite Pengarah .</p> <p>7.2 Pertemuan Komite Pengarah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat tatap muka: membahas kemajuan dan tantangan, meninjau temuan penelitian, dan merumuskan rekomendasi kebijakan.</li> <li>Pertemuan daring: membahas permasalahan mendesak atau memfasilitasi anggota yang berhalangan hadir secara langsung.</li> </ol> <p>7.3 Anggota Komite Pengarah juga akan terlibat dalam kegiatan pendukung seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Survei daring:</b> Survei daring memungkinkan seluruh anggota memberikan masukan dan memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat terkait rekomendasi kebijakan.</li> <li><b>Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT):</b> DKT dapat digunakan untuk mengumpulkan wawasan yang lebih mendalam terkait masalah tertentu. Diskusi ini merupakan sarana untuk berbagi berbagai perspektif, mengidentifikasi potensi konflik, dan membangun konsensus mengenai rekomendasi kebijakan.</li> <li><b>Proses Delphi:</b> Teknik Delphi adalah proses survei berulang yang membantu Komite Pengarah</li> </ol> | <p>7.1 Committee meetings are held at least 2 (two) times a year. Additional meetings may be held at <b>any time as needed</b>, i.e., based on the progress of the EVIDENT research, issues that arise, or urgent needs that require the attention of the Steering Committee.</p> <p>7.2 Steering Committee meetings are divided into two types, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Face-to-face meetings: discuss progress and challenges, review research findings, and formulate policy recommendations.</li> <li>Online meetings: discuss urgent issues or facilitate members who are unable to attend in person.</li> </ol> <p>7.3 Steering Committee members will also be involved in supporting activities such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Online surveys:</b> Online surveys allow all members to provide input and have an equal opportunity to express their opinions regarding policy recommendations.</li> <li><b>Focused Group Discussions (FGDs):</b> FGDs can be used to gather deeper insights into specific issues. These discussions are a means of sharing different perspectives, identifying potential conflicts, and building consensus on policy recommendations.</li> <li><b>Delphi Process:</b> The Delphi technique is a repeated survey process that helps the Steering Committee build consensus. This process involves several rounds of surveys to collect and refine the opinions of Steering Committee members.</li> <li><b>Policy Forums:</b> Policy forums are held to involve cross-sector stakeholders involved in TB diagnostics. These forums ensure that the Steering</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
| <p>membangun konsensus. Proses ini melibatkan beberapa putaran survei untuk mengumpulkan dan menyaring pendapat anggota Komite Pengarah.</p> <p>d. <b>Forum Kebijakan:</b> Forum kebijakan diselenggarakan untuk melibatkan pemangku kepentingan lintas sektor yang terlibat dalam diagnostik TB. Forum ini memastikan bahwa rekomendasi kebijakan Komite Pengarah diinformasikan dengan baik oleh berbagai perspektif dan memenuhi kebutuhan berbagai sektor.</p>   | <p>Committee's policy recommendations are well-informed by various perspectives and meet the needs of various sectors.</p>  |
| <p><b>8. Prosedur Pertemuan</b></p>  | <p><b>8. Establishment</b></p>  |
| <p>8.1 Undangan rapat, termasuk bahan rapat, topik diskusi, agenda, dan dokumen pendukung, akan dikirimkan setidaknya 15 hari kerja sebelum rapat.</p> <p>8.2 Pertemuan dijadwalkan berlangsung selama 2-3 jam waktu efektif, atau sesuai kesepakatan bersama.</p> <p>8.3 Untuk menjamin efisiensi dan kesetaraan kesempatan berbicara, alokasi waktu untuk setiap aspek penilaian dibatasi maksimal 10 menit, dengan durasi bicara maksimal 2 menit per peserta.</p> <p>8.4 Agenda dan susunan acara secara umum akan mencakup mata acara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembukaan dan Sambutan</li> <li>Persetujuan Agenda Rapat</li> <li>Laporan Kemajuan Tim Peneliti</li> <li>Presentasi Rancangan Rekomendasi Kebijakan</li> <li>Diskusi dan Tanya Jawab</li> <li>Pengambilan Keputusan dan Pembentukan Konsensus</li> <li>Lain-lain</li> <li>Penetapan Langkah Selanjutnya</li> <li>Penutup</li> </ol> | <p>8.1 Meeting invitations, including meeting materials, discussion topics, agendas, and supporting documents, will be sent at least 15 working days prior to the meeting.</p> <p>8.2 Meetings are scheduled to last for 2-3 hours of effective time, or as mutually agreed.</p> <p>8.3 To ensure efficiency and equal opportunity to speak, the time allocation for each aspect of the assessment is limited to a maximum of 10 minutes, with a maximum speaking duration of 2 minutes per participant.</p> <p>8.4 The agenda and order of events in general will include the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Opening and Remarks</li> <li>Approval of the Meeting Agenda</li> <li>Progress Report from the Research Team</li> <li>Presentation of the Draft Policy Recommendations</li> <li>Discussion and Q&amp;A</li> <li>Decision Making and Consensus Building</li> <li>Miscellaneous</li> <li>Determining Next Steps</li> <li>Closing</li> </ol> |
| <p><b>9. Kuorum dan Pengambilan Keputusan</b></p>  | <p><b>9. Quorum and Decision Making</b></p>   |
| <p>9.1 Rapat dianggap sah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% + 1 dari total anggota yang memiliki hak suara, dengan ketentuan dua di antaranya adalah Direktur Teknologi dan Operasi dan Direktur yang membidangi bisnis.</p> <p>9.2 Keputusan diupayakan dicapai melalui konsensus di antara anggota komite yang hadir.</p> <p>9.3 Pemungutan suara untuk pengambilan keputusan dilakukan atas kebijaksanaan Ketua. Sebelum keputusan untuk melakukan pemungutan suara</p>   | <p>9.1 A meeting is considered valid if it is attended by at least 50% + 1 of the total members who have voting rights, provided that two of them are the Director of Technology and Operations and the Director in charge of business.</p> <p>9.2 Decisions are sought to be reached through consensus among the committee members present.</p> <p>9.3 Voting for decision-making is carried out at the discretion of the Chairperson. Before a decision to hold a vote is taken, the Chairperson will consider the</p>  |

| <p>diambil, Ketua akan mempertimbangkan kemungkinan tercapainya konsensus melalui diskusi lanjutan pada rapat berikutnya.</p> <p>9.4 Apabila pemungutan suara diperlukan, prosedur pemungutan suara adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemungutan suara dilakukan secara anonim dan keputusan ditetapkan berdasarkan suara mayoritas dari anggota komite yang hadir dan memenuhi kuorum.</li> <li>Ketua rapat diikutsertakan dalam pemungutan suara dan apabila terjadi hasil suara yang sama, Ketua memiliki hak suara penentu.</li> <li>Pemungutan dan penghitungan suara dilakukan oleh tim sekretariat dan disaksikan oleh anggota Komite Pengarah yang hadir dalam rapat.</li> </ol> <p>9.5 Notulen rapat akan dibuat dan diserahkan pada rapat berikutnya untuk disetujui. Notulen yang telah disetujui akan dipublikasikan di situs web EVIDENT, setelah dilakukan redaksi terhadap materi rahasia atau materi yang dikecualikan lainnya, dalam waktu 20 hari kerja setelah persetujuan.</p> | <p>possibility of reaching a consensus through further discussion at the next meeting.</p> <p>9.4 If voting is necessary, the voting procedure is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Voting is conducted anonymously and decisions are determined by a majority vote of the committee members present and meeting the quorum.</li> <li>The meeting Chairperson is included in the voting and if there is a tie, the Chairperson has the deciding vote.</li> <li>Voting and vote counting are carried out by the secretariat team and witnessed by the Steering Committee members present at the meeting.</li> </ol> <p>9.5 Meeting minutes will be prepared and submitted at the next meeting for approval. The approved minutes will be published on the EVIDENT website, after redaction of confidential or other excluded materials, within 20 working days of approval.</p> |
|---|---|
| PRINSIP DAN ETIK  | PRINCIPLES AND ETHICS   |
| 10. Prinsip Umum  | 10. General Principles  |
| <p>10.1 Anggota diharapkan menjaga kerahasiaan seluruh diskusi dan informasi sensitif yang dibagikan selama rapat Komite Pengarah .</p> <p>10.2 Kehadiran yang konsisten sangat penting. Anggota yang berhalangan hadir wajib memberikan pemberitahuan sebelumnya.</p> <p>10.3 Anggota diharapkan berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi keahlian, dan berkontribusi secara konstruktif dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>10.4 Anggota wajib mengungkapkan secara transparan setiap potensi konflik kepentingan yang timbul dari kepentingan komersial, pendanaan penelitian, atau afiliasi organisasi yang dapat memengaruhi ketidakberpihakan mereka.</p> <p>10.5 Keputusan diupayakan dicapai melalui konsensus di antara anggota. Ketua memfasilitasi proses untuk memastikan bahwa semua aspirasi tersampaikan dan dipertimbangkan.</p>  | <p>10.1 Members are expected to maintain the confidentiality of all discussions and sensitive information shared during Steering Committee meetings.</p> <p>10.2 Consistent attendance is essential. Members who are unable to attend are required to provide prior notice.</p> <p>10.3 Members are expected to actively participate in discussions, share their expertise, and contribute constructively to the decision-making process.</p> <p>10.4 Members are required to transparently disclose any potential conflicts of interest arising from commercial interests, research funding, or organizational affiliations that may affect their impartiality.</p> <p>10.5 Decisions are sought to be reached through consensus among the members. The Chairperson facilitates the process to ensure that all aspirations are conveyed and considered.</p>  |
| 11. Kerahasiaan   | 11. Confidentiality   |
| <p>11.1 Seluruh informasi yang dibagikan selama rapat Komite Pengarah, termasuk notulen rapat dan</p>   | <p>11.1 All information shared during Steering Committee meetings, including meeting minutes and recordings, is confidential and must not be shared outside the committee without written permission.</p>   |

|  |   |
|--|---|
| <p>rekaman, bersifat rahasia dan tidak boleh dibagikan di luar komite tanpa izin tertulis.</p> <p>11.2 Informasi rahasia hanya boleh dibagikan kepada individu yang memiliki kebutuhan yang sah untuk mengetahuinya dan telah menandatangani perjanjian kerahasiaan.</p> <p>11.3 Informasi rahasia dilarang keras dibagikan kepada pihak ketiga mana pun, termasuk media atau pesaing.</p>   | <p>11.2 Confidential information may only be shared with individuals who have a legitimate need to know and have signed a confidentiality agreement.</p> <p>11.3 Confidential information is strictly prohibited from being shared with any third party, including the media or competitors.</p>  |
| <b>12. Konflik Kepentingan</b>   | <b>12. Conflict of Interest</b>   |
| <p>12.1 Setiap anggota wajib membuat pernyataan potensi konflik kepentingan yang mungkin mengharuskan mereka mengundurkan diri sebelum setiap rapat.</p> <p>12.2 Setiap anggota wajib menandatangani <b>surat pernyataan</b> yang mendeklarasikan kepentingan yang bersaing/netralitas.</p> <p>12.3 Anggota wajib mengungkapkan setiap potensi konflik kepentingan yang timbul dari kepentingan komersial, pendanaan penelitian, atau afiliasi organisasi.</p> <p>12.4 Apabila timbul konflik kepentingan terkait hal yang sedang dibahas dalam rapat, anggota yang bersangkutan wajib mengundurkan diri dari pembahasan tersebut.</p> | <p>12.1 Each member is required to make a statement of potential conflicts of interest that may require them to recuse themselves prior to each meeting.</p> <p>12.2 Each member is required to sign a statement declaring any competing/neutral interests.</p> <p>12.3 Members must disclose any potential conflicts of interest arising from commercial interests, research funding, or organizational affiliations.</p> <p>12.4 If a conflict of interest arises regarding a matter being discussed in the meeting, the member concerned must recuse themselves from the discussion.</p> |
| <b>KETENTUAN LAINNYA</b>   | <b>OTHER PROVISIONS</b>   |
| <b>13. Amandemen dan Tinjauan Berkala</b>  | <b>13. Amendments and Periodic Review</b>   |
| <p>13.1 Setiap amandemen terhadap Pedoman Kerja ini harus disetujui oleh mayoritas anggota yang hadir dalam rapat yang memenuhi kuorum.</p> <p>13.2 Seluruh anggota komite wajib mematuhi Pedoman Kerja ini, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.</p> <p>13.3 Pedoman Kerja ini akan ditinjau secara berkala setiap 6 bulan untuk memastikan relevansi dan efektifitasnya.</p>  | <p>13.1 Any amendments to these Work Guidelines must be approved by a majority of the members present at a meeting that meets the quorum.</p> <p>13.2 All committee members must comply with these Work Guidelines, policies, and applicable procedures.</p> <p>13.3 These Work Guidelines will be reviewed periodically every 6 months to ensure their relevance and effectiveness.</p>  |